

Perkembangan Ekspor dan Impor Sumatera Utara pada Tatanan Hidup Baru

Sari Wulandari, Aldi Fernando, Shyella Putri, Deva Kumala Sari

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

sariwulandarie29@gmail.com, aldipernando77@gmail.com,

sheilaputri1304@gmail.com, devakumalasari146@gmail.com

ABSTRACT

The level of a province can be seen from its economic growth, seen from the aspect of the value of exports and imports which have an influence on a trade between provinces. After the occurrence of Covid-19 which had a major effect on Indonesian trade and the world economy. the impact of the pandemic, there has been a major change in the pattern of world trade, similar to the lockdown system implemented in Indonesia. This study aims to determine the development of exports and imports of North Sumatra Province through indicators of export and import values. The data analysis technique in this research is narrative data analysis. The origin of the data in this study means secondary data taken in 2016/2020 which was downloaded via www.bps.go.id, especially export and import data during the development of the new economic life order in North Sumatra Province. What will happen is the research shows that there is an increase that can be seen from an increase in the volume and value of imports and exports in a province, a decrease in the volume and value of imports and exports of imports, the development of a new order of economic life. using good economic growth will increase national income, the people will be prosperous in economic terms. In the last decade, exports continued to increase in 2021 to reach Rp. 13 trillion. Many studies have shown that in the past year, export-import cases have fluctuated during the COVID-19 period. And this pandemic has taught us the need to encourage diversification of exports and imports, diversification of supplying countries and product destinations. produced in order to develop in a new life order.

Keywords: *Export, Import, New Era, Economic Growth*

ABSTRAK

Tingkat suatu provinsi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya, dilihat dari aspeknya nilai ekspor dan impor yang mempunyai pengaruh terhadap suatu perdagangan antar wilayah provinsi. Setelah

terjadinya covid-19 yang membawa efek besar terhadap perdagangan indonesia serta ekonomi dunia. dampak pandemi, terjadi perubahan akbar pada pola perdagangan dunia mirip, terdapatnya sistem lockdown yang diterapkan di indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekspor serta impor Provinsi Sumatera Utara melalui indikator nilai ekspor serta impor.

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan analisis data naratif. asal data pada penelitian ini artinya data sekunder yang diambil tahun (2016/2020) yang diunduh melalui www.bps.go.id, terutama data ekspor serta impor dalam masa perkembangan tatanan hidup baru ekonomi pada Provinsi Sumatera Utara. yang akan terjadi penelitian memberikan bahwa ada suatu peningkatan yang bisa ditinjau asal peningkatan volume serta nilai ekspor impor di suatu provinsi, penurunan volume dan nilai impor ekspor impor perkembangan tatanan hidup baru ekonomi. menggunakan pertumbuhan ekonomi yang baik maka akan mempertinggi pendapatan secara nasional, rakyat sebagai sejahtera pada hal ekonomi. pada dasa warsa terakhir ini ekspor terus melaju naik pada 2021 mencapai Rp.13 triliun sudah banyak studi menyatakan setahun belakangan kasus ekspor impor naik turun pada masa covid

19. serta pandemi ini mengajarkan kita perlunya mendorong diversifikasi ekspor serta impor, diversifikasi negara pemasok serta tujuan produk yang di hasilkan agar berkembang dalam masa tatanan hidup baru.

Kata Kunci : Ekspor, Impor, Era Baru, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 sudah berdampak di perubahan tatanan kehidupan sosial dan menurunnya kinerja ekonomi pada sebagian besar negara pada global, tidak terkecuali indonesia. Dengan ini kami menyajikan data tentang ekspor impor di tatanan hidup baru di sumatera utara. Sumatera Utara adalah galat satu provinsi terbesar pada indonesia dan ialah daerah terbesar pada pulau sumatra indonesia. Indonesia yang menganut sistem perekonomian terbuka mendorong setiap provinsi pada beberapa pulau besar turut dan membentuk perekonomian melalui perdagangan internasional baik ekspor juga impor. Kegiatan ekspor bisa mendukung kelancaran pertumbuhan ekonomi indonesia menjadi galat satu upaya memenuhi perjanjian pada perdagangan global.

Begitu halnya menggunakan Impor, aktivitas impor dilakukan menjadi upaya membantu negara - negara global pada memperkenalkan produk - produknya pada pasar internasional, karena masing - masing negara tidak selaras potensi serta asal daya. aktivitas ekspor dan impor pada provinsi Sumatera Utara. berdasarkan sektor 2016-2020 bisa berupa minyak serta gas bumi, pertanian, pertambangan & ekskavasi, industri. Ekspor impor berdasarkan sektor bisa berupa minyak serta gas

bumi, pertanian, pertambangan, serta ekskavasi, industri serta lainnya. (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2016). Provinsi Sumatera Utara mempunyai produk ekspor unggulan menggunakan perkembangan serta perubahan baik berasal volume ekspor juga nilai ekspor setiap tahunnya. Provinsi Sumatera Utara ditimbulkan adanya daya saing terhadap produk tadi. Dengan adanya daya saing ini peran aparat pemerintah dan pelaku ekspor Provinsi Sumatera Utara dituntut memiliki produk ekspor unggulan dengan perkembangan dan perubahan baik dari volume ekspor maupun nilai ekspor setiap tahunnya. Provinsi Sumatera Utara disebabkan adanya daya saing terhadap produk tersebut.

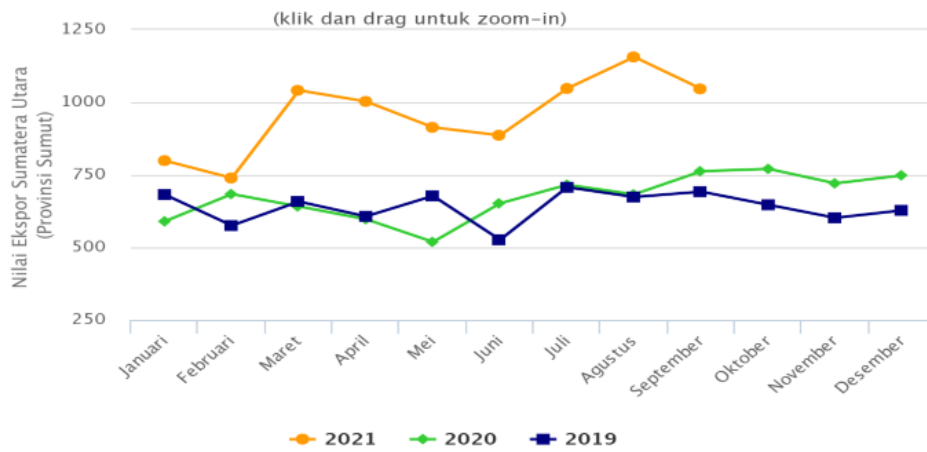
Produk - Produk ekspor Sumatera Utara mempunyai daya saing yang tidak selaras beda (Bustami, 2013), Provinsi Sumatera Utara permanen melakukan ekspor terhadap produknya. berdasarkan sektor ekspor Sumatera Utara yang paling tinggi kontribusinya di sektor industri. Sektor ini melampui pertanian yang dimana kita ketahui Sumatera Utara mempunyai luas huma pertanian yang relatif luas namun kurang berkontribusi menggunakan baik. Begitu pula menggunakan mengekspor pertanian mempunyai nilai yang tak stabil dimana setiap tahunnya terjadi penurunan serta peningkatan pada masa pandemi Covid 19.

Serta nilai asal impor Sumatera Utara tadi setiap tahunnya pula tak stabil. namun impor terbesar Sumatera Utara yaitu di bahan kuliner. namun Sumatera Utara kaya akan pertanian serta relatif luas. Begitu jua menggunakan yang akan terjadi pabrik yang pula Sumatera Utara mengimpor jumlah yang relatif banyak. Padahal kita ketahui ekspor yang relatif tinggi berada di bahan mentah buat olahan pabrik.

Jumlah impor Sumatera Utara yang paling rendah berada di pertaniantahun 2020. Jumlah impor yang paling tinggi di tahun 2020 yaitu 7.214.945 ton pada pertambangan serta ekskavasi. Jadi secara sederhana, ekspor merupakan suatu kegiatan mengeluarkan produk barang berasal pada negeri ke luar negeri menggunakan permanen memenuhi baku peraturan serta ketentuan yang terdapat. Kegiatan ini biasanya dikerjakan oleh suatu negara Bila negara tersebut bisa membuat produk barang pada jumlah yang relatif akbar serta jumlah produk barang tadi ternyata telah terpenuhi pada dalam negeri, sebagai akibatnya mampu dikirimkan ke negara yang memang tak bisa menghasilkan barang tadi atau sebab jumlah produksinya tak mampu memenuhi kebutuhan warga daerah tujuan.

1. Grafik Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Utara

Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Utara Periode 2019-2021



Sumber : BPS Sumut (2021)

Pada data grafik di atas menunjukkan perkembangan ekspor provinsi Sumatera Utara pada 3 tahun terakhir (2019-2021) mengalami penurunan seimbang antara pada tahun 2019-2020. Namun kembali naik pada tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan mengenai perkembangan ekspor impor pada tatanan hidup baru di provinsi Sumatera Utara. Dan data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Dan penelitian ini menggunakan data-data resmi yang sudah di upload di website di Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga bisa diakses di website resminya di www.bps.go.id. Agar hasil penelitian dapat melihat data perkembangan ekspor dan impor Sumatera Utara dalam tatanan hidup baru yang benar-benar sesuai fakta yang sudah ada di website di Badan Pusat Statistik Indonesia. Berikutnya teknik analisis pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data yang sudah di upload di website Badan Pusat Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah data-data dari ekspor impor di wilayah Sumatera Utara sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor (2016-

Tahun	Minyak dan gas bumi	Pertanian	2020) Berat bersih (Ton)			Jumlah
			Pertambangan & penggalan	Industri	Lainnya	
2016	35	942.116	2.560	732.056	117.591	8.387.357
2017	-	303.505	-	8.678.266	-	8.981.772
2018	-	307.802	1	9.337.818	-	9.645.621
2019	-	310.683	76	9.218.290	131	9.529.180
2020	-	303.664	3	8.529.838	0	8.833.505

Tahun	Nilai FOB US\$					Jumlah
	Minyak dan gas bumi	Pertanian	Pertambangan	Industri	Lainnya	
2016	56	1.453.354	550	6.314.12	2.658	7.770.742
2017	-	654.579	-	8.570.706	1	9.225.286
2018	-	702.884	-	8.084.33	-	8.787.224
2019	-	697.739	8	6.965.39	29	7.663.174
2020	-	582.044	0	7.504.16	12	8.086.221

Table 1 terlihat dari ekspor jenis sektor di Sumatera Utara terdiri dari minyak, gas bumi, pertanian, pertambangan, penggalian dan industry lainnya. Ekspor sector industry ini memberikan kontribusi paling besar terhadap nilai ekspor Sumatera Utara, yaitu US\$ 7,50 miliar atau 92,80% (Manik, 2021) dan nilai ekspor sector meningkat dibandingkan pada tahun 2019. Nilai ekspor sector industry ini pada tahun 2019 adalah US\$ 6,96 miliar. Tahun 2020 meningkat lagi menjadi 7,73% dibandingkan tahun 2019 lalu. Namun sector pertanian dengan kontribusi nilai ekspor sebesar 7,20% terhadap nilai ekspor Sumatera Utara atau sebesar US\$582 juta. Dan mengalami penurunan sebesar US\$

115, juta dibandingkan tahun 2019 sebesar 16,58%. Nilai ekspor pertanian ditahun 2019 adalah US\$

697 juta. Secara umum jika total nilai ekspor Sumatera Utara tahun 2020 meningkat sebesar 5,52% dibandingkan nilai ekspor di tahun 2019. Ekspor dapat membuktikan bahwa sektor-sektor terutama pertanian di provinsi Sumatera Utara dapat bekerja dengan baik dalam memenuhi pasokan pangan dengan adanya ekspor yang terus berkembang dari keterpurukan di masa pandemic Covid menuju tatanan hidup yang baru.

Tabel 2. Perkembangan Impor Sumatera Utara Menurut Sektor (2016-2020)

Tahun	Berat Bersih (Ton)					Jumlah
	Minyak & gas bumi	Pertanian	Penggalian & Pertambangan	Industri	Lainnya	
2016	235.628	919.151	265.724	5.398.591	93	6.819.193
2017	-	1.038.240	254.916	5.741.331	4.286	7.038.772
2018	-	923.854	202.270	6.084.243	4.579	7.214.945
2019	-	931.185	230.209	5.135.914	4.351	6.301.659
2020	-	731.248	141.207	4.928.629	4.130	5.795.214

	bumi		penggalan			
2016	96.409	378.797	33.029	3.406.153	112	3.914.490
2017	-	421.671	Nilai FOB/US\$	4.186.129	2.382	4.635.808
2018	Minyak & gas	459.553	Pertambangan	5.162.692	2.591	5.652.347
Tahun 2019	-	Pertanian	&	Industri	Lainnya	Jumlah
2019	-	931.185	230.209	5.135.914	4.351	6.301.659
2020	-	721.248	141.207	4.928.629	4.130	5.795.214

Sumber : BPS Provinsi Sumatera utara (2021)

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui perkembangan ekspor serta impor Provinsi Sumatera Utara melalui indicator nilai ekspor serta impor berdasarkan jenis sektor. Terlihat bahwa impor lebih sedikit daripada ekspor. hasil penelitian ini memberikan bahwa ada suatu peningkatan yang dapat ditinjau asal peningkatan volume serta nilai ekspor kelompok barang ekonomi, penurunan volume serta nilai impor kelompok barang ekonomi, dan peningkatan perdagangan luar negeri serta neraca perdagangan yang memberikan kelompok jenis sektor mengalami penurunan pada masa pandemi covid 19.

Pada tengah pandemi virus korona (covid-19) yang membelenggu prekonomian, sektor pada Sumatera Utara tampil memberikan kinerja ekspor yang cemerlang menuju tatanan hidup baru. Serta Provinsi Sumatera Utara mengeksport 25 jenis komoditas pertanian berasal Sumut ke 21 negara. Serta pada antara 25 komoditas itu ialah ampas sawit, karet lembaran, karet lempengan, kayu karet, kulit kayu manis stik, tepung kulit kayu manis, kelapa parut, biji kopi, kopi instan, kopra, lidi serta nipah. terdapat pula biji pinang, pinang bulat, santan kelapa, teh, tembakau kering, keladi tikus, durian beku, kentang, lobak beku, kubis, tepung ubi jalar, dan ubi jalar beku. Perkembangan Ekonomi suatu Negara ditandai menggunakan peningkatan pengiriman asal suatu negara baik itu yang dari dari pada negeri keluar negeri ataupun kebalikannya. Hal ini ialah salah satu pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi Negara tersebut. Ekspor impor ialah suatu aktivitas usaha yang berskala internasional yang sangat berperan penting pada menyokong pertumbuhan ekonomi suatu negara juga daerah. Pada hal ini kondisi ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi kegiatan usaha internasional atau ekspor

impor. Dikatakan demikian sebab jika kondisi ekonomi suatu Negara pada keadaan baik maka akan berdampak positif di aktivitas usaha yang berskala internasional termasuk ekspor impor barang ekonomi. Serta Provinsi Sumatera utara termasuk salah satu provinsi Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor impor pertanian. Impor diartikan menjadi aktivitas memasukkan barang asal suatu negara (luar negeri) ke pada daerah pabean Negara lain. Jadi selain aktivitas ekspor, buat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 3. Neraca Ekspor Impor Sektor Provinsi Sumatera Utara 2016-2020

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)
	Berat bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)	
2016	8.387.357	7.770.742	6.819.193	3.914.490	3.856.250
2017	8.981.772	9.225.286	7.038.772	4.635.808	4.589.478
2018	9.645.621	8.787.224	7.214.945	5.652.347	3.134.878
2019	9.529.180	7.663.174	6.301.659	4.530.324	3.132.850
2020	8.833.505	8.086.221	5.795.214	3.979.865	4.106.356

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (2021).

Tabel 3. Memberikan neraca ekspor impor berdasarkan sektor provinsi sumatera utara asal tahun 2016-2020. Neraca tersebut memberikan cenderung lebih pada kuasai ke eskpor. Asal tahun 2016-2017 angka tersebut positif yang berarti bahwa nilai perdagangan luar negeri ke sumatera utara pada kuasai oleh ekspor. di karenakan harga produk lebih tinggi pada bandingkan menggunakan harga produk komoditi yang pada impor.

Pembahasan

Covid 19 berpotensi membarui tatanan ekonomi global yang di tandai menggunakan berubahnya perdagangan global. Polanya setiap terdapat peningkatan masalah covid 19 menggunakan restriksi ialah aktivitas masyarakat yang turun serta pula menggunakan aktifitas produksi serta ekonomi yang berkurang. Begitu juga berasal sisi ekspor serta impor berpotensi menurun. menggunakan adanya pertanian di provinsi sumatera utara bisa merubah tatanan hidup baru pada perkembangan ekonomi dari terjebak nya persoalan covid-19.

KESIMPULAN

Ekspor ialah suatu kegiatan mengeluarkan suatu barang berasal daerah pabean. daerah pabean ialah suatu daerah milik Republik Indonesia yang terdiri asal daerah darat, perairan, serta udara, yang pula meliputi semua wilayah eksklusif yang berada pada pada Zona Ekonomi tertentu. Jadi secara sederhana, ekspor ialah suatu kegiatan mengeluarkan produk barang asal pada negeri ke luar negeri menggunakan tetap memenuhi baku peraturan serta ketentuan yang terdapat.kegiatan ini biasanya dikerjakan.

Manfaat berasal adanya aktivitas ekspor ialah demi membuka peluang pasar baru pada luar negeri menjadi upaya menumbuhkan investasi, ekspansi pasar domestik, dan menaikkan devisa di suatu negara. Impor ialah suatu kegiatan memasarkan produk barang berasal wilayah Pabean atau membeli suatu produk barang atau jasa asal negara lain buat mampu memenuhi kebutuhan dasar pada negeri. buat

mewujudkan keberhasilan diharapkan komitmen asal pemerintah pada rangka mendorong suksesnya pembangunan menggunakan menyampaikan kebijakan yang bisa menyampaikan dampak positif supaya pertumbuhan ekonominya bisa berkembang pesat serta stabil, salah satunya kebijakan pada kaitan aktivitas ekspor serta impor pada indonesia pada tatanan baru ini. Menggunakan pertumbuhan ekonomi yang baik maka akan menaikkan pendapatan secara nasional, masyarakat sebagai sejahtera pada hal ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, B. R. (2013). Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2).
- Manik, C. E. (2021). *Ekspor Sumut Tahun 2020 Didominasi Sektor Industri*. <https://sumatra.bisnis.com/read/20210204/534/1352252/ekspor-sumut-tahun-2020-didominasi-sektor-industri>
- Mediaindonesia.com. (2020). *Sumut Ekspor 25 Komoditas Pertanian*. <https://mediaindonesia.com/nusantara/309750/sumut-ekspor-25-komoditas-pertanian>
- Sitorus, S. S. (2019). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor dan Ekspor Netto terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara tahun 2000-2017. *Artikel*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- BPS] Badan Pusat Statistik, Sumatera Utara. (2016). *Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2016*. Sumut.Bps.Go.Id. <https://sumut.bps.go.id/>